

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimulai dengan mendefinisikan konsep-konsep yang sangat umum, yang karena kemajuan-kemajuan penelitian mengubah definisi mereka. Penelitian kualitatif dianggap melakukan pengamatan melalui lensa-lensa yang lebar, mencari pola-pola antar hubungan antara konsep-konsep yang sebelumnya tidak ditentukan (Brannen, 2005: 11).

Sedangkan deskriptif seperti menurut (Isaac dan Michael: 18) dikutip dalam Rahmat (2001) merupakan metode yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Rahmat, 2001: 24).

#### **3.2 Sampel**

Obyek dalam penelitian ini adalah berita mengenai kunjungan raja Arab Saudi, Salman bin Abdulazis Al-Saud, di situs berita *Kompas.com* dan *Republika Online*, sejak tanggal 23 Februari 2017 hingga 05 Maret 2017.

Selama pengamatan yang penulis lakukan terhadap dua media *online* tersebut, diperoleh sejumlah 44 berita terkait.

Dalam penelitian ini tidak semua jumlah berita akan penulis analisa. Karena penulis menggunakan teknik sampling untuk melakukan analisa *framing* pada berita kunjungan raja Arab Saudi yang dimuat oleh *Kompas.com* dan *Republika Online*. Teknik sample yang penulis gunakan adalah *purposive sampling*. Yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 218). Pertimbangan tertentu yang penulis gunakan adalah berita yang dimuat merupakan hasil tulisan wartawan dari *Kompas.com* dan *Republika Online*. Selain itu, penulis juga menerapkan ukuran seberapa banyak berita tersebut dibagikan oleh pembaca.

Sementara itu untuk besaran ukuran sample dalam penelitian kualitatif memang tidak terdapat ukuran pasti dari berbagai peneliti. Akan tetapi agar mempermudah dapat diambil 50%, 25%, atau minimal 10% dari seluruh jumlah populasi yang ada (Kriyantono, 2007: 159).

Dari jumlah populasi berita sebanyak 44 berita yang merupakan hasil pencarian penulis pada akhir bulan Februari hingga pertengahan bulan Maret 2017, penulis memutuskan mengambil 25% yang akan digunakan sebagai sample dalam penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, sample berita yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ( $25/100 \times 44 = 11$ ), Sehingga jumlah berita yang penulis gunakan sebagai sample adalah sebanyak 11 berita.

Jumlah tersebut merupakan gabungan dari berita di *Kompas.com* dan *Republika Online*.

a. Berita *Kompas.com*

JUDUL BERITA	EDISI BERITA
1. Bertemu 28 Tokoh Lintas Agama, Raja Salman Apresiasi Keberagaman di Indonesia	03 Maret 2017
2. Siang Ini, Raja Salman Dijadwalkan Bertemu dengan Tiga Uskup KWI	03 Maret 2017
3. "Bagi Umat Katolik, Perjumpaan Ini Sangat Simbolik..."	03 Maret 2017
4. Tokoh Islam Apresiasi Ajakan Raja Salman Hadapi Radikalisme dan Terorisme	03 Maret 2017
5. Raja Salman Menekankan Pentingnya Dialog Atar-umat Beragama	03 Maret 2017

b. Berita *Republika Online*

JUDUL BERITA	EDISI BERITA
1. Jokowi dan Raja Salman Bertekad Memajukan Islam	01 Maret 2017
2. Hadiah Raja Salman untuk Masjid Istiqlal Dibuat dengan Benang	02 Maret 2017

Emas	
3. Ini Para Tokoh Lintas Agama yang Berdialog dengan Raja Salman	04 Maret 2017
4. Raja Salman akan Temui Ormas Islam Indonesia, Ini Kata Dubes Saudi	28 Februari 2017
5. Menag: Raja Salman Kagum dengan Masjid Istiqlal	01 Maret 2017
6. Bertemu Tokoh Lintas Agama, Raja Salman Apresiasi Toleransi Indonesia	04 Maret 2017

### 3.3 Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Sumber data primer, berupa berita agenda keagamaan dalam kunjungan raja Arab Saudi ke Indonesia yang dimuat di situs berita *Kompas.com* dan *Republika Online* pada kurun waktu bulan Februari hingga Maret 2017.
- b. Sumber data sekunder, berupa dokumen, arsip, buku, studi literatur dan sebagainya yang dapat digunakan guna mendukung penelitian.

### 3.4 Validitas Data

Untuk memperoleh keabsahan dari penelitian analisis *framing* ini, peneliti menggunakan uji keabsahan dengan melakukan triangulasi teori. Hasil dari penelitian deskriptif kualitatif yang berupa rumusan informasi ini nantinya akan dibandingkan dengan teori yang relevan yang digunakan

dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari bias dari hasil penelitian. Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Framing dengan model Pan dan Kosicki.

Pemilihan model ini dikarenakan analisis framing model Pan dan Kosicki memiliki unsur yang lengkap dalam menganalisa suatu berita apabila dibandingkan dengan model framing lain. Dalam model framing Robert N Entman, framing pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan (Eriyanto, 2015: 222). Sedangkan model Murray Edelman lebih mengarah pada bahasa dan simbol politik dalam komunikasi (Eriyanto, 2015: 186).

Sementara pada model William Gamson, memiliki struktur yang hampir serupa dengan model Pan dan Kosicki, namun, model William Gamson titik perhatiannya pada studi mengenai gerakan sosial (Eriyanto, 2015: 254).

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model *framing* milik Pan dan Kosicki. Model analisis framing yang disampaikan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terdapat empat struktur yang harus dilalui dalam melakukan analisis berita, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

**Sintaksis**, adalah bagaimana wartawan menyusun berita secara keseluruhan. Komponen yang dianalisis dalam struktur sintaksis meliputi:

a. *Headline*

“Bertemu 28 Tokoh Lintas Agama, Raja Salman Apresiasi Kebragaman di Indonesia.”

b. *Lead*

“Raja Arab Saudi Salman bin Abdulaziz al-Saud dijadwalkan bertemu dengan tokoh lintas agama di Hotel Raffles, Kuningan, Jakarta Selatan, Jumat (3/3/2017), pukul 14.00 WIB.”

c. Latar informasi

“Sementara itu, tiga uskup KWI yang akan bertemu dengan Raja Salman yakni Ketua KWI Mgr Ignatius Suharyo, Sekretaris Jjeenderal KWI Mgr Antonius Subianto Bunyamin OSC, dan Ketua Komisi Kateketik KWI Mgr Paskalis Bruno Syukur OFM.”

d. Sumber

“Tiga orang Bapa Uskup akan mewakili KWI untuk bertemu dengan Raja Salman siang ini di Hoel Raffles,” ujar Siprianus saat dihubungi, Jumat (3/3/2017).

e. Penutup

“Raja Salman dan rombongan akan berada di Indonesia dari 1-9 Maret 2017. Mereka juga akan berlibur ke Bali dari tanggal 4 Maret 2017.”

**Skrip**, bagaimana wartawan menyampaikan fakta melalui tulisan

beritanya.

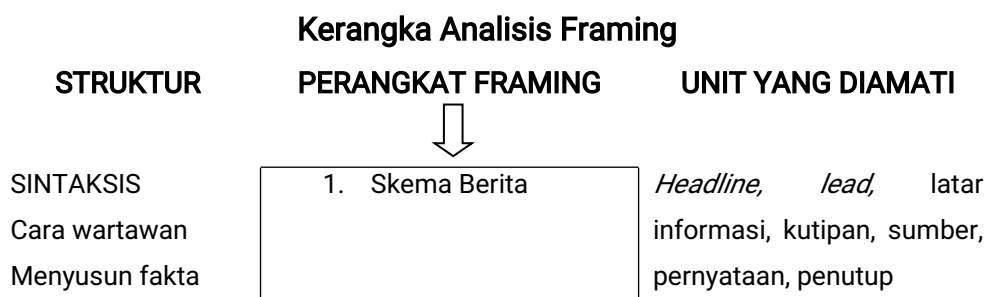
“Kepala negara menekankan pentingnya bekerja sama dalam memajukan Islam *rahmatan lil ‘alamin*,” kata Retno dalam jumpa persnya, usai pertemuan, di Istana Bogor, Rabu (1/3). Kutipan diatas menerangkan unsur *who* (Retno Marsudi), *when* (Rabu 1 Maret), *where* (Istana Bogor).

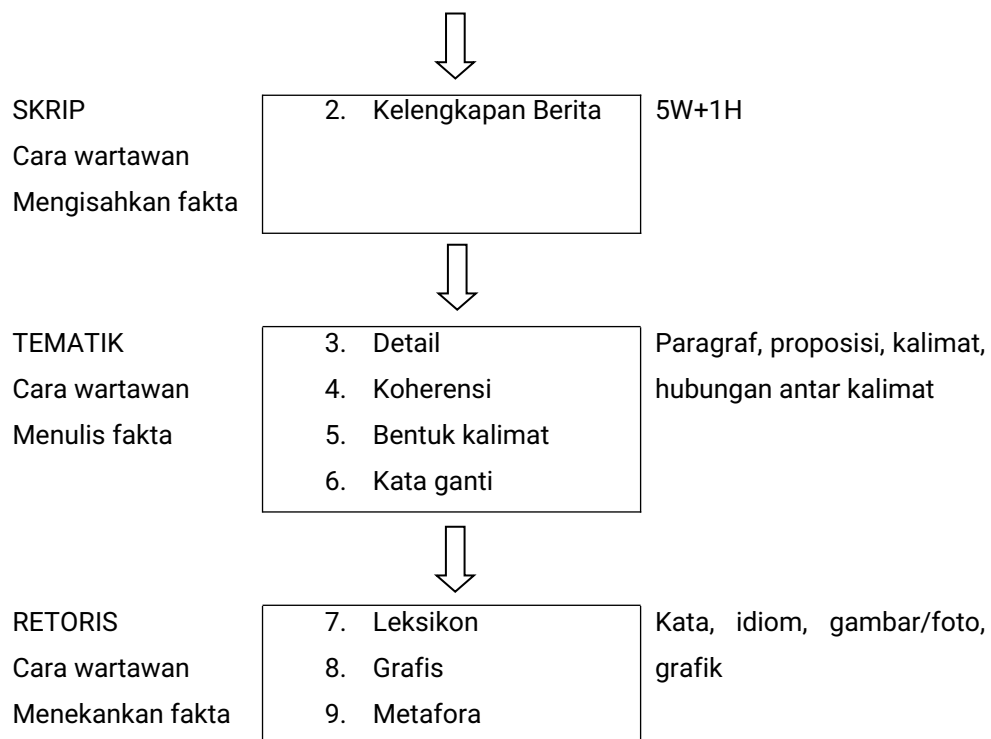
**Tematik**, struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis.

“Raja Salman selain beribada juga memberikan cendera mata berupa kaligrafi yang tertulis ayat-ayat Alquran dari benang emas. Cendera mata ini secara khusus dipersiapkan raja untuk menjadi sebuah hadiah kepada Masjid Istiqlal.”

**Retoris**, gaya atau kata yang dipilih wartawan dalam menekankan makna yang akan ditonjolkan melalui tulisan beritanya.

“Kepala negara menekankan pentingnya bekerja sama dalam memajukan Islam *rahmatan lil ‘alamin*.” Pemilihan kata *rahmatan lil ‘alamin* pada kutipan diatas menjadi penekanan tersendiri dari *headline* yang diangkat oleh *Republika Online*.





Sumber: Eriyanto, Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media, Yogyakarta : LkiS, 2015,hal 295